

Penerapan Metode *Muraja'ah* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs DDI Kaballang Kabupaten Pinrang**Ahmad Rifky¹, Muhammad Yunus Anwar², Abdul Wahab³, Mustamin⁴, Ahmad⁵**^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, IndonesiaE-mail korespondensi: 10120210067@student.umi.ac.id

DOI: 10.47435/al-qalam.v17i1.3781

Submission Track:[\[Diterima: 12 Mei 2025.\]](#)[\[Disetujui: 31 Mei 2025.\]](#)[\[Dipublikasikan: 14 Juni 2025.\]](#)

Copyright © 2025 Ahmad Rifky, Muhammad Yunus Anwar, Abdul Wahab, Mustamin, Ahmad

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)**Abstract**

This study evaluates the application of the muraja'ah method in improving the ability to memorize the Qur'an in class VIII.3 students at MTs DDI Kaballang, Pinrang Regency. Muraja'ah, as a memorization repetition technique, is intended to strengthen memory of the verses of the Qur'an. Classroom action research (CAR) conducted in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection, showed a significant increase in students' memorization abilities. Before the application of the muraja'ah method, only 29% of students achieved the completion criteria with an average score of 65.00. After cycle I, this percentage increased to 62% (average 76.76), and at the end of cycle II it reached 91% with an average score of 85.00. In addition to academic improvements, there was also an increase in students' self-confidence, perseverance, and motivation in memorizing. Therefore, the muraja'ah method has proven effective and is recommended as a continuous learning strategy to improve students' ability to memorize the Qur'an in the Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: Mura'jah Method; Memorizing the Qur'an; Al-Qur'an Hadith**Abstrak**

Penelitian ini mengevaluasi penerapan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII.3 di MTs DDI Kaballang, Kabupaten Pinrang. *Muraja'ah*, sebagai teknik pengulangan hafalan, dimaksudkan untuk memperkuat ingatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, menampakkan peningkatan besar dalam kemampuan menghafal siswa. Sebelum penerapan metode *muraja'ah*, cuman 29% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan dengan nilai rata-rata 65,00. Setelah siklus I, persentase ini meningkat menjadi 62% (rata-rata 76,76), dan pada akhir siklus II mencapai 91% dengan nilai rata-rata 85,00. Selain peningkatan akademik, terlihat pula peningkatan kepercayaan diri, ketekunan, dan motivasi siswa dalam menghafal. Sebab itu, metode *muraja'ah* terbukti efektif dan direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kata Kunci: Metode *Muraja'ah*; Hafalan Al-Qur'an; Al-Qur'an Hadist**1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu langkah transformatif yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik individu dan kelompok (Aryati, 2023). Langkah ini bersifat holistik, melibatkan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat secara sinergis. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting untuk optimalisasi kualitas pendidikan, guna memfasilitasi pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral serta spiritual peserta didik (Boeree, 2016).

Penghafalan Al-Qur'an merupakan pilar fundamental dalam pendidikan Islam, yang melampaui aspek memorasi semata. Langkah ini menuntut pemahaman mendalam dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Sebabnya, penguasaan hafalan Al-Qur'an menjadi indikator kunci pencapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Qhotimah et al., 2023). Namun, di beberapa lembaga pendidikan Islam, konsistensi dan kualitas hafalan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penghafalan Al-Qur'an bukan cuman sekedar reproduksi teks, melainkan transformasi nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Penerapan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, karenanya, menjadi prasyarat utama dalam mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an yang holistik dan bermakna (Oktapiani, 2020).

Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan pedagogis yang diadopsi oleh pendidik untuk menyampaikan kurikulum dan materi ajar kepada peserta didik, baik secara individual maupun kolaboratif. Tujuan utama dari penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk mengoptimalkan langkah internalisasi pengetahuan, pemahaman konseptual, dan aplikasi praktis materi ajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Tiwery, 2021).

Berbagai pendekatan pedagogis telah dikembangkan untuk memfasilitasi langkah menghafal Al-Qur'an. Namun demikian, kendala dalam langkah menghafal tetap besar, mencakup kesulitan kognitif dalam mengingat ayat-ayat, rendahnya motivasi belajar, dan kurang optimalnya metode pembelajaran yang diterapkan (Robbani & Muzayyan, 2021). Situasi ini menuntut pengembangan dan inovasi metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik.

Metode *muraja'ah*, sebagai strategi penguatan hafalan, menawarkan solusi yang menjanjikan untuk mengatasi kendala dalam langkah menghafal Al-Qur'an. Dengan menekankan pada pengulangan dan penyegaran hafalan secara sistematis, *muraja'ah* berperan besar dalam memperkuat retensi memori dan mencegah kehilangan informasi. Meskipun telah terbukti efektif dalam beberapa penelitian, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi dan efektivitas metode *muraja'ah* dalam berbagai konteks pembelajaran (Wiridyanti, 2021).

Metode *muraja'ah* mudah diadaptasi, bisa dilakukan sendiri atau kelompok, dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Cara belajar ini fleksibel, mengurangi beban, dan memotivasi. *Muraja'ah*, dengan pengulangan rutin, telah lama terbukti ampuh meningkatkan hafalan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pendidikan Islam (Faishol et al., 2021).

Metode *muraja'ah*, selain itu, juga memfasilitasi peningkatan peran aktif dan tanggung jawab peserta didik dalam langkah pembelajaran. Peserta didik tidak cuman berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan juga sebagai aktor aktif dalam mengulang dan melangkah pemahaman materi hafalan (Nurnaningsih et al., 2021). Hal ini berdampak positif pada pengembangan kemandirian dan kepercayaan diri dalam langkah menghafal Al-Qur'an. Evaluasi komprehensif terhadap implementasi metode *muraja'ah* dalam konteks pendidikan formal, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, diperlukan untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya (Abdulwaly, 2017).

Meskipun demikian, penerapan metode *muraja'ah* di lingkungan madrasah masih belum mencapai optimalisasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor pembatas, yaitu keterbatasan alokasi waktu, pemahaman konseptual peserta didik yang belum memadai, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Sesuai dengan konteks pendidikan Al-Qur'an menurut (Syatina et al., 2021), peran orang tua dalam menanamkan kebiasaan belajar Al-Qur'an pada anak sangat krusial untuk membentuk karakter yang tekun, rajin, dan disiplin. Pembinaan motivasi yang efektif bisa memfasilitasi anak dalam mengembangkan potensi positif mereka sebelum potensi negatif mengasihi dampak yang merugikan.

Berdasarkan penelitian Sopyan & N, (2022), pelaksanaan *muraja'ah* melibatkan guru pembimbing dan teman sebaya, yang bertujuan untuk mempermudah proses pembiasaan *muraja'ah* sehingga pencapaian tujuan dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Adapun penelitian Hakim et al., (2022) membuktikan bahwa metode *muraja'ah* dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an guru tahfizh. Sedangkan penelitian Atmi & Hasibuddin, (2023), metode *muraja'ah* yang diterapkan

secara terstruktur di kelas takhassus SMP IT Nurul Fikri Makassar terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik, dengan tingkat keefektifan mencapai 86,20%. Meskipun penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menelaah tentang penerapan metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, terdapat perbedaan signifikan pada hasil penelitian, mata pelajaran yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan, desain penelitian, subjek penelitian, dan konteks waktu.

Perlunya Penelitian tentang Penggunaan Metode *Muraja'ah* untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Mengingat menghafal Al-Qur'an merupakan komponen penting dari pendidikan Islam dan membutuhkan pendekatan yang unik untuk hasil terbaik, maka metode ini harus dipelajari. Sebagai teknik pengulangan hafalan, metode *muraja'ah* dianggap dapat membantu siswa mengembangkan disiplin dan konsistensi mereka dalam menghafal informasi, serta membangun daya ingat dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Observasi awal yang dilakukan pada 21 Oktober 2024 di MTs DDI Kaballang, Kabupaten Pinrang, bersama Ibu Herlita, S.Pd., guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, menampakkan dominasi metode ceramah dalam langkah pembelajaran. Partisipasi aktif peserta didik dalam langkah pembelajaran tersebut sangat terbatas, sehingga mereka cenderung berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi ini berkontribusi pada kesulitan yang dialami sebagian besar peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dari 34 peserta didik kelas VIII.3, cuma 10 orang (29%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 24 orang (71%) belum memenuhi KKM dalam hal ketuntasan hafalan. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterampilan menghafal siswa dan untuk menilai sejauh mana metode *muraja'ah* meningkatkan kualitas mereka. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat judul "Penerapan Metode *Muraja'ah* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs DDI Kaballang Kabupaten Pinrang" dalam penelitian ini.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi kerangka metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTs DDI Kaballang, Kabupaten Pinrang. PTK, atau *Collaborative Action Research*, merupakan pendekatan iteratif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran lewat siklus yang terstruktur, mencakup perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Metode *muraja'ah* diterapkan sebagai strategi intervensi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan lewat pra-siklus dan dua siklus implementasi, menggunakan metode triangulasi data yang mencakup observasi partisipan, tes kemampuan hafalan, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Data observasi difokuskan pada aktivitas pembelajaran dan partisipasi siswa, sedangkan tes tertulis memberikan data kuantitatif mengenai kemampuan hafalan. Wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk memperoleh perspektif guru dan siswa mengenai langkah pembelajaran, dan analisis dokumen melengkapi data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pra Siklus

Tahap pra-siklus dilakukan untuk memahami kondisi lapangan, mengumpulkan informasi mengenai karakteristik kelas, dan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran. Kerjasama dengan Ibu Herlita, S.Pd., guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini dan pemahaman kompetensi dasar materi pembelajaran. Penelitian ini melibatkan pengamatan langsung terhadap implementasi metode *muraja'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Kaballang, Kabupaten Pinrang. Analisis data kuantitatif, berupa nilai ulangan akhir semester ganjil, digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode tersebut. Dari total 34 siswa, 20 siswa

(71%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 14 siswa (29%) telah memenuhi KKM. Nilai ulangan menampakkan rentang skor antara 40 dan 85.

Tabel 3.1 Perhitungan Mencari Rata-Rata

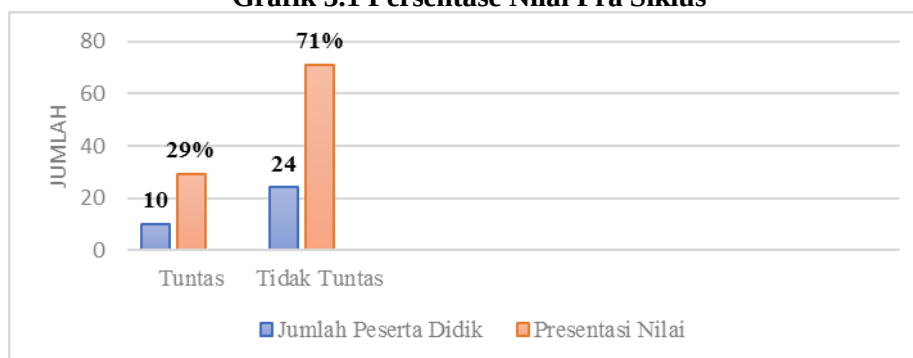
M_x	N	F_x
40	1	40
45	4	180
50	2	150
55	5	220
60	2	120
65	6	390
70	4	280
80	5	400
85	5	425
Jumlah	N=34	ΣF_x = 2.210

Tabel 3.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-77	Tidak Tuntas	24	70,58%
78-100	Tuntas	10	29,41%
Jumlah		34	100%

Analisis hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang, menampakkan adanya disparitas yang besar. Data empiris mengindikasikan bahwa cuman 29,41% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar, sementara 70,58% belum memenuhi kriteria tersebut. Rendahnya tingkat pencapaian ini diduga berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar peserta didik dan berpotensi berdampak negatif pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Grafik 3.1 Persentase Nilai Pra Siklus



Anak-anak kesulitan menghafal Al-Qur'an karena beberapa alasan. Mereka lebih suka bermain game daripada belajar di rumah, butuh waktu lama untuk menghafal, cuman belajar di madrasah saja, dan tidak mengulang hafalan di rumah.

3.1.2 Siklus I

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian nya maka langkah-langka yang harus di lakukan peneliti yaitu:

- Peneliti menelaah kurikulum tahfidz di MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang.
- Peneliti membuat perangkat pembelajaran (RPP).
- Peneliti merancang penerapan metode *Muraja'ah*.
- Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar catatan di setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan terdiri atas tiga pertemuan.

- Pada pertemuan pertama (Senin, 17 Februari 2025), peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan mengajarkan Surah Al-A'la ayat 1-10. Kegiatan pembelajaran mencakup membaca bersama, membaca individual sambil melihat Al-Qur'an, dan latihan menghafal tanpa melihat mushaf. Metode *muraja'ah*, termasuk teknik pengulangan dengan dan tanpa suara, juga diperkenalkan.
- Pertemuan kedua: berlangsung pada Sabtu, 22 Februari 2025, dengan konsep yang sama namun fokus pada ayat 11–19 Surah Al-A'la.
- Pada pertemuan ketiga (Rabu, 26 Februari 2025), dilakukan tes hafalan untuk mengukur efektivitas metode *muraja'ah*. Hasil observasi dan evaluasi terlampir.

c. Observasi

Dalam dua dari tiga pertemuan siklus I penelitian ini, teramati kendala dalam pengelolaan kelas yang ditandai dengan tingginya tingkat gangguan siswa terhadap langkah pembelajaran. Data observasi yang disajikan dalam tabel berikut merangkum hasil pengamatan terhadap implementasi metode *muraja'ah* oleh peneliti di kelas VIII.3. Pengamatan dilakukan oleh Ibu Herlita, S.Pd., guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang mengamati kedua peneliti dan siswa. Hasil tes hafalan siswa kelas VIII.3 pada pertemuan ketiga siklus I juga disajikan dalam tabel tersendiri.

Tabel 3.3 Perhitungan Mencari Rata-Rata

Mx	N	Fx
60	3	180
65	6	390
70	4	280
80	9	720
85	8	680
90	4	360
Jumlah	N=34	ΣFx = 2.610

Tabel 3.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-77	Tidak Tuntas	13	38,23%
78-100	Tuntas	21	61,76%
Jumlah		34	100%

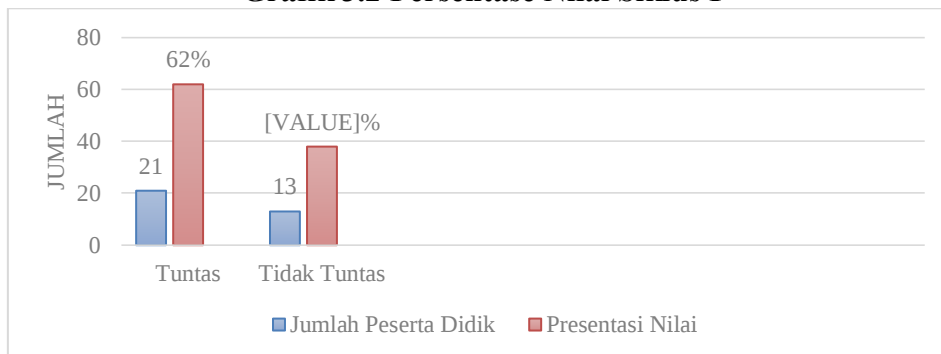
Analisis data hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.3 di MTs DDI Kaballang, Kabupaten Pinrang, menampakkan adanya variabilitas yang besar. Dari total peserta didik, 61,76% (21 siswa) mencapai kriteria ketuntasan belajar, yang dikategorikan sebagai "Baik". Sisanya, 38,23% (13 siswa), belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebabnya, penelitian dilanjutkan ke siklus II guna meningkatkan capaian pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ini mencakup penelaahan, analisis, dan evaluasi data observasi dan tindakan siklus I. Pada refleksi siklus I, peneliti merumuskan solusi untuk permasalahan yang akan diatasi pada siklus II. Perbaikan yang direncanakan mencakup:

- Mendorong peserta didik agar lebih giat membaca dan menghafal Al-Qur'an meskipun mereka tidak berada di madrasah.
- Menginspirasi peserta didik untuk terus semangat membaca dan menghafal Al-Qur'an, meski tidak dalam lingkungan madrasah.
- Membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari lebih dalam tentang Al-Qur'an

Grafik 3.2 Persentase Nilai Siklus I



3.1.3 Siklus II

Siklus II penelitian ini mengadopsi metodologi yang serupa dengan siklus I, dengan penyesuaian dan penyempurnaan berdasarkan temuan dan evaluasi siklus sebelumnya. Pelaksanaan siklus II dijadwalkan pada tanggal 6 Maret 2025.

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan ini dirancang untuk memfasilitasi peningkatan langkah pembelajaran berdasarkan temuan siklus sebelumnya dan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian selanjutnya. Langkah-langkah penelitian tersebut mencakup:

- Lakukan tindakan yang didasarkan pada refleksi dari siklus I.
- Susun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Siapkan lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas selama tindakan berlangsung.
- Perbaiki metode pengajaran agar bisa mencapai indikator hasil belajar yang diinginkan.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II dilakukan dalam tiga pertemuan.

- Pada pertemuan pertama siklus II (6 Maret 2025), pembelajaran difokuskan pada Surah Ali Imran ayat 1-6. Aktivitas pembelajaran mencakup pembukaan dengan doa, pengecekan kehadiran, penyampaian materi pembelajaran, sesi tanya jawab interaktif, demonstrasi pembacaan surah oleh peneliti, pembacaan bersama dan individual oleh siswa, serta pengulangan metode *muraja'ah*, khususnya teknik pengulangan lantang berdasarkan panduan Nur Faizin Muhith. Sesi presentasi hafalan individual siswa melengkapi kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini.
- Pertemuan kedua siklus II (10 Maret 2025) menerapkan metodologi yang serupa dengan pertemuan pertama, dengan fokus pembelajaran pada Surah Ali Imran ayat 7-9.
- Pertemuan ketiga: dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025, berupa tes evaluasi hafalan peserta didik untuk menilai efektivitas metode *Muraja'ah* yang diterapkan. Hasil observasi lengkap tercantum dalam lampiran penelitian.

c. Pengamatan

Analisis observasi langkah pembelajaran siklus II, yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan mencakup tiga pertemuan, menampakkan implementasi metode *muraja'ah* pada kelas VIII.3. Data selengkapnya tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Perhitungan Mencari Rata-Rata

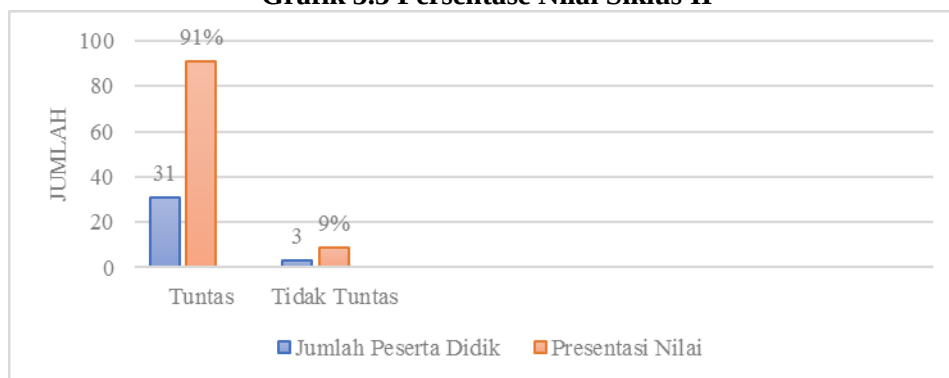
Mx	N	Fx
70	3	210
80	10	800
85	8	680
90	7	630
95	6	570
Jumlah	N=34	$\sum Fx = 2.890$

Tabel 3.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-77	Tidak Tuntas	3	8,82%
78-100	Tuntas	31	91,17%
Jumlah		34	100%

Hasil belajar siswa kelas VIII.3 MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menampakkan variasi capaian. Berdasarkan data (tabel terlampir), 91,17% siswa (31 siswa) mencapai kriteria ketuntasan belajar, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik". Sisanya, 8,82% siswa (3 siswa), belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Grafik 3.3 Persentase Nilai Siklus II



Analisis data hasil evaluasi pembelajaran kelas VIII.3 MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang, pada pertemuan ketiga siklus II, yang berfokus pada implementasi metode *muraja'ah*, menampakkan peningkatan besar dalam pencapaian kompetensi hafalan Al-Qur'an. Dari total 34 siswa, 31 siswa (91%) mencapai nilai di atas atau sama dengan KKM (78), dengan rata-rata nilai 85. Cuma 3 siswa (9%) yang belum mencapai KKM. Perbandingan dengan siklus I menampakkan penurunan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dari 13 siswa menjadi 3 siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi tentang siklus kedua penerapan metode *Muraja'ah* ialah:

- Hafalan peserta didik menjadi meningkat (khususnya pada dua surah), yang merupakan pertanda positif dan pasti akan berdampak pada surah lain yang mereka hafal.
- Partisipasi peserta didik mulai meningkat dan mereka menjawab pertanyaan peneliti.
- Sebagian besar peserta didik mencapai nilai yang sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan. Data hasil belajar semester genap, yang diperoleh dari guru mata pelajaran terkait, menjadi sumber data penelitian ini.

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode *muraja'ah* dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an, khususnya pada siswa tingkat menengah. Meskipun metode ini lazim diterapkan pada anak-anak, penelitian ini mengeksplorasi aplikasinya pada populasi siswa kelas VIII.3 MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian menampakkan bahwa implementasi metode *muraja'ah* selama dua siklus memberikan peningkatan yang besar dalam pemahaman dan hafalan Al-Qur'an, meskipun ditemukan beberapa kendala implementasi selama langkah pembelajaran.

3.2 Pembahasan

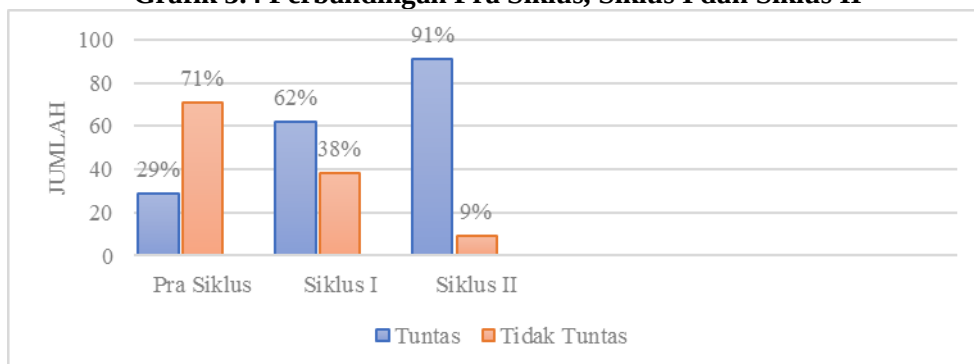
Pengulangan hafalan (*muraja'ah*) sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, metode ini membantu siswa mengingat ayat, membaca lancar, dan memahami maknanya dengan lebih baik (Yusra, 2020). Jadi, *muraja'ah* tidak cuma mempertahankan hafalan, tapi juga meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an.

Menurut (Aryanti & Pandiangan, 2023) efektivitas penerapan metode *muraja'ah* dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik (dari guru dan orang tua), ketersediaan sumber daya dan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Sebaliknya, faktor-faktor penghambat mencakup keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang ahli dalam bidang tahfizh, lingkungan sosial siswa yang kurang suportif, dan kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya praktik *muraja'ah* dalam langkah menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an (Afidah & Anggraini, 2022).

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas VIII.3 MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang, menampakkan peningkatan besar. Nilai rata-rata meningkat dari 76,76 (62%) pada siklus I menjadi 85,00 (91%) pada siklus II. Ini menampakkan peningkatan 33% dari siklus I ke siklus II, dan peningkatan total 62% dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi.

Grafik 3.4 Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Analisis data grafik menampakkan peningkatan yang besar pada capaian pembelajaran siswa dari tahap pra-intervensi hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tercatat sebesar 29,41% (10 siswa) dengan nilai rata-rata 65,00. Penerapan metode *muraja'ah* pada siklus I menghasilkan peningkatan persentase ketuntasan menjadi 62% (21 siswa) dengan nilai rata-rata 76,76, meskipun masih di bawah KKM. Secara besar, pada siklus II, persentase ketuntasan mencapai 91,66% (31 siswa) dengan nilai rata-rata 85,00, yang menampakkan capaian pembelajaran yang sangat baik.

Temuan penelitian (Apriadin et al., 2020) menampakkan efektivitas metode *muraja'ah* jama'i (pengulangan hafalan bersama) dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Kelas eksperimen yang menerapkan metode ini memperoleh skor rata-rata 93,08, besar lebih tinggi daripada kelas kontrol (skor rata-rata 82,15). Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa *muraja'ah* jama'i secara besar meningkatkan kualitas hafalan. Sedangkan di Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam, penerapan metode *muraja'ah* dilakukan dua kali sehari: pasca shalat Dzuhur bersama teman sebaya dan pasca shalat Ashar bersama ustadzah. Metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan menghafal siswa, dengan beberapa siswa bahkan mampu menghafal hingga 28 juz (Aryanti & Pandiangan, 2023).

Penelitian ini, bersama dengan temuan penelitian terdahulu, mendukung kesimpulan bahwa metode *muraja'ah* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Implementasi metode ini, baik secara individual maupun kelompok, terbukti meningkatkan kualitas hafalan, motivasi belajar, dan pemahaman siswa terhadap teks Al-Qur'an. Keberhasilan penerapan metode *muraja'ah* dipengaruhi oleh faktor pendukung, termasuk dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sebabnya, metode *muraja'ah* direkomendasikan sebagai intervensi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang hafalan Al-Qur'an.

4. Simpulan

Penelitian kasus di kelas VIII.3 MTs DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang, mendemonstrasikan efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Intervensi pembelajaran, yang berlangsung selama dua siklus menggunakan Surah Al-A'la dan Al-Imran, melibatkan strategi pengulangan hafalan individual dan kolaboratif, serta bimbingan guru untuk mengatasi kendala hafalan. Analisis data kuantitatif menampakkan peningkatan persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar yang besar: dari 29% pada tahap pra-intervensi menjadi 62% pada siklus I, dan mencapai 91% pada siklus II. Hasil ini

memberikan bukti empiris yang kuat atas efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan dan mengokohkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa.

Daftar Pustaka

- Abdulwaly, C. (2017). *Mitos-Mitos Menghafal Al-Qur'an*. Laksana.
- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>
- Apriadin, A., Bisri, H., & Lathifah, Z. K. (2020). Pengaruh Metode Muraja'ah Jama'i Terhadap Kualitas Hafalan Alqur'an. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 3(2), 31–46.
- Aryanti, A. S., & Pandiangan, E. L. (2023). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *Journal Millia Islamia*, 2(1), 212–220.
- Aryati, A. (2023). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Bumi Aksara.
- Atmi, N., & Hasibuddin, M. (2023). Efektivitas Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Takhassus Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar. *Education and Learning Journal*, 4(2), 128–133. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v4i2.4>
- Boeree, C. G. (2016). *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran : Kritik Dan Sugesti Terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran Dan Pengajaran*. Ar-Ruzz Media
- Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., & Sari, N. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 066–100. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i1.236>
- Hakim, A., Azis, A., & Nasution, U. F. (2022). Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan. *Manhaj: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 70–75.
- Nurnaningsih, M., Rifa'i, A. A., & Supriyanto, S. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 60–65. <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1092>
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Qhotimah, Q., Ja, M., & Gunawan, H. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 139–152.
- Robbani, A. S., & Muzayyan, A. (2021). *Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Mujahid Press.
- Sopyan, A., & N, H. (2022). Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 1(2), 100–105. <https://doi.org/10.56916/ijess.v1i2.230>



-
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15–26. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>
- Tiwery, B. (2021). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran Hots (Hingher Order Thingking Skills)*. Media Nusa Creative.
- Wiridyanti, O. (2021). *Penerapan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Yusra, Y. (2020). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), 98–115. <http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1281>